

**PERAN STAI AL-HIKMAH DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BAGI MASYARAKAT PARIANGAN**

TESIS



Oleh:

**N A S R U L
BP. 45855**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN SOSIAL
KONSENTRASI ANTROPOLOGI-SOSIOLOGI**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRACT

Nasrul, 45855. *The Role of STAI Al-Hikmah Pariangan in in Enhancing Islamic Education in Pariangan Village*. Graduate Program State University of Padang (UNP).

This research was conducted to inquire the role of STAI AL-Hikmah in enhancing islamic education in Pariangan village, Tanah Datar regency and to identify its problems.

This was a qualitative research. Informants were selected by using purposive techniques, consists of the head of the village, traditional leaders, islamic scholars, youths, and the “civitas academica” of the STAI. Data were collected by observations, interviews and document study.

The finding of this research showed that the STAI Al-Hikmah has played its role in islamic education through its involvement in the institute for reciting Al-Qur'an, being activist in morning islamic studies and other program. However, there were obstacles such as lack of coordination and socialization of the program. To tackle these problems, the STAI reorganized its activities by improving the quality of the social program to serve the society.

ABSTRAK

Nasrul, BP. 45855, Peran STAI Al-Hikmah dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat Pariangan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran STAI Al-Hikmah dalam pembinaan pendidikan agama Islam di kenagarian Pariangan Kabupaten Tanah Datar, serta mengetahui kendala yang dihadapi dan usaha mengatasi kendala tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan terdiri dari wali nagari, Ketua Badan Musyawarah Nagari Pariangan (BMNP), wali jorong, ninik mamak, alim ulama, pemuda, dan sivitas akademika STAI Al-Hikmah. Informan dipilih melalui metode purposive sampling. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Dari penelitian ini diketahui bahwa STAI Al-Hikmah telah berperan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Pariangan dengan membina TPA dan TPSA, membina didikan subuh, wirid pengajian, majlis taklim/penyuluhan, surau binaan dan pelatihan Bahasa Arab bagi guru dan siswa madrasah swasta sekitar kampus. Namun dalam melaksanakan perannya STAI AL-Hikmah menghadapi kendala-kendala seperti kurangnya koordinasi dan sosialisasi dalam melaksanakan program. Sedangkan usaha yang dilaksanakan adalah membenahi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai penanggung jawab, membekali mahasiswa yang terjun dalam kegiatan pembinaan Pendidikan Agama Islam, mensosialisasikan program-program STAI kepada masyarakat dan pemerintah.

SURAT PERNYATAAN

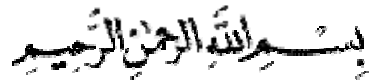
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Peran STAI Al-Hikmah dalam Pendidikan Agama Islam bagi Masyarakat Pariangan** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali Tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 06 Agustus 2009
Saya yang Menyatakan

N A S R U L
NIM: 45855

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus –tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Azmi, MA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pembimbing II dalam penulisan tesis ini, atas petunjuk dan arahnya serta kemudahannya dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons, selaku Pembimbing I dalam penulisan tesis ini, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Rektor dan Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang telah memberi izin kepada penulis untuk melanjutkan studi di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, serta semua staf yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Pascasarjana.

Selanjutnya terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibunda almarhum A. Dt. Sinaro dan Ajisah, Istri tercinta Saniar, ananda; Desy Mardhiah, M.Si, Muhammad Hidayat, MA, Hidayati, S.Pd.I, Muhammad Fauzi dan Lathifah, serta adik-adik yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua informan yang telah membantu memberikan data dan informasi dalam penyelesaian tesis ini.

Terakhir terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin!

Padang, 06 J u l i 2008

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN KOMISI.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Informan Penelitian.....	38
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	42
E. Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Temuan Umum.....	49
1. Letak Geografi.....	49
2. Penduduk.....	50
3. Sejarah Kenagariaana Pariangan.....	51
4. Kegiatan Keagamaan	53

5. Pendidikan dan Sosial Ekonomi.....	56
6. Sistem Kekerabatan.....	60
7. Kesenian.....	62
8. Gambaran Umum STAI Al-Hikmah.....	63
B.Temuan Khusus.....	73
1. Peran STAI Al-Hikmah dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kenagarian Pariangan.....	73
2. Kendala yang Dihadapi STAI Al-Hikmah dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kenagarian Pariangan.....	89
3. Usaha yang Dilaksanakan STAI dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kenagaraan Pariangan...	96
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.	103
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Table 1 Jumlah Penduduk Kanagarian Pariangan Berdasarkan Kelompok Umur.	50
Table 2 Sarana Pendidikan.....	57
Table 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kanagarian Pariangan.....	58
Table 4 Mata Pencarian Penduduk Kanagarian Pariangan	59
Table 5 Jumlah Ninik Mamak dan Tuanku di Kenagarian Pariangan.....	61
Table 6 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Selama 5 Tahun Terakhir	67
Table 7 Jumlah Mahasiswa dari Jenjang Pendidikan.....	68
Table 8 Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	70
Table 9 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	70
Table 10 Jumlah Tenaga Kependidikan	71
Table 11 Koleksi Perpustakaan	71
Table 12 Alumni STAI Al Hikmah	72

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan tertua, Yunani, merumuskan pendidikan sebagai *paideia* atau pembentukan seorang manusia yang menekankan pada pelatihan anak agar menjadi orang yang berbudi dan mampu mengambil bagian dalam kehidupan sosial budaya masyarakat (Wibowo, 2002: 39). Konsep ini sejalan dengan pemikiran al-Ghazali (dalam Ramayulis, 2004: 2) yang menyebut pendidikan dengan istilah *tarbiyah*, diterjemahkan dengan mengasuh, menanggung, mengembangkan, memelihara, dan memproduksi, yang dikhususkan bagi pendidikan masa kanak-kanak sebagai upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih beretika, sistematis dalam berfikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkapkan bahasa lisan dan tulisan serta memiliki beberapa keterampilan.

Sehubungan dengan konsep di atas Ibnu Sina (dalam Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi, 1969:18) menyatakan :’Bila seorang anak telah selesai belajar Al-Qur’an, menghafal pokok-pokok bahasa, setelah itu barulah ia mempelajari apa yang akan dipilihnya menjadi bidang pekerjaannya, dan untuk itu haruslah ia diberi petunjuk’. Artinya seseorang itu dipersiapkan untuk berkarya, berpraktek dan memproduksi, sehingga ia dapat bekerja, mendapat rezki, hidup dengan terhormat serta tetap memelihara segi-segi kerohanian dan keagamaan, karena tujuan pendidikan agama Islam, bukan

sekedar memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi juga mendidik akhlak dan jiwa mereka, membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi serta mempersiapkan kehidupan mereka yang suci, ikhlas dan jujur.

Berdasarkan kacamata Islam, pendidikan diperlukan untuk membantu meneguhkan eksistensi manusia dalam mengembangkan fungsi '*abid* dan *khalifah* sekaligus proses memanusiakan manusia ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi kemanusiannya. Penekanan makna pendidikan Islam di sini lebih pada sistem pendidikan yang Islami supaya mampu mengembangkan seluruh aspek kehidupan untuk disesuaikan dengan kemajuan masyarakat dan bangsa serta kemajuan ilmu dan budaya supaya sejalan dengan harapan ajaran Islam itu sendiri. Namun, dalam pendidikan Islam tidak dibenarkan adanya pemilahan antara pendidikan agama dengan pendidikan sains dan tidak hanya berhenti pada tujuan keakhiratan (ortodoksi) tetapi juga meliputi tujuan yang berdimensi keduniawiaan (ortopraksis) melalui pewarisan nilai-nilai Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan bagian dari pendidikan Islam. Muhaimin (2007: 17) mengemukakan pendidikan agama Islam adalah upaya untuk pelestarian agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi pandangan dan sikap hidup (*way of life*) seseorang. Hal ini berarti, setiap umat Islam berkewajiban untuk mempelajarinya bahkan mengkaji ajaran Islam tersebut disebabkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif pada kehidupan sosial, seperti nilai-nilai

keikhlasan, kejujuran, kebenaran dan tanggung jawab sehingga menjadi tali pengikat yang sangat kuat antara pribadi dalam suatu masyarakat. Selain itu Islam akan menjadi unsur pengobatan yang sangat mujarab terhadap penyakit sosial sehingga terciptalah keharmonisan integrasi antara mereka melalui kesatuan aqidah dan ibadah di satu pihak dengan nilai moral keagamaan di pihak lain.

Kenyataannya, dalam beberapa hal kegiatan menanamkan dan menumbuh kembangkan ajaran Islam di masyarakat masih mengalami banyak kelemahan. Muhaimin (2007: 273) menyatakan bahwa disatu sisi masyarakat Indonesia saat ini cenderung berorientasi pada belajar tentang agama sehingga banyak orang yang mengetahui nilai-nilai ajaran agama tetapi prilakunya tidak relevan dengan nilai-nilai ajaran agama yang diketahuinya. Disisi yang lain, pengembangan lembaga pendidikan Islam itu sendiri masih kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah dibandingkan dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya, sehingga melahirkan dualisme dalam sistem pendidikan, yaitu sistem pendidikan umum dan pendidikan Islam, yang pada akhirnya menghasilkan kualitas *out put* pendidikan yang rendah oleh lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi gelombang liberalisme dan kapitalisme pendidikan yang semakin kuat.

Sehubungan dengan hal di atas di Kenagarian Pariangan tanggal 2 Februari 1976, H. Umar Bakri dan kawan-kawan mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) AI Al-Hikmah yang dilatarbelakangi oleh faktor antara lain kurangnya para mubaligh/khatib yang akademis di tengah

masyarakat, sedangkan dunia bertambah maju, teknologi bertambah modern, maka dirasa perlu mencetak kader-kader ulama, mubaligh/khatib yang akademis, demikian juga dengan kondisi guru-guru pada madrasah lebih banyak menekankan kapasitas untuk menghafal tidak pada kapasitas berpikir kritis dan analitis. Untuk menyahuti perkembangan zaman dan membangun daerah pedesaan khususnya, perlu membuka lembaga pendidikan yang bersifat akademik yaitu Perguruan Tinggi Agama Islam sebagai kelanjutan dari perguruan madrasah yang ada. (Buku Lustrum Pertama; 1981,7)

Selain dari itu, jumlah perguruan tinggi agama Islam yang didirikan sebagai salah satu wahana untuk mempelajari dan mengembangkan ajaran Islam belum merata di seluruh Indonesia, sehingga calon mahasiswa harus melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang berada di kota-kota sedangkan tidak semua calon mahasiswa berasal dari keluarga mampu akibatnya mereka tidak dapat menikmati pendidikan di berbagai perguruan tinggi Islam. Untuk mengatasi hal itu maka didirikanlah perguruan tinggi Islam di berbagai daerah dan kabupaten yang dirintis oleh pemerintah maupun swasta sebagai bentuk perluasan dan pemerataan kesempatan pendidikan bagi generasi muda Islam di pedesaan. Hal itu terlihat dari sejumlah PTAIN maupun PTAIS yang didirikan di Indonesia diantaranya; 37 berbentuk institut, 33 berbentuk sekolah tinggi negeri dan 6 berbentuk universitas. Sampai tahun 2007, jumlah perguruan tinggi swasta pun meningkat dengan cepat tercatat sebanyak 219 PTAIS yang tersebar di seluruh pelosok tanah air (www.ditperta1s.07).

Perguruan Tinggi Islam di Sumatera Barat adalah bagian dari perguruan tinggi yang bergiat membangun masyarakatnya terutama di bidang pendidikan agama Islam. Terbukti dengan banyaknya tokoh ulama yang dikenal dan peran serta mereka dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam mulai dari tingkat madrasah ibtidaiyah hingga perguruan tinggi (*al-jami'ah*) baik yang bercorak tradisionalis hingga yang bercorak modernis. Upaya itu mendapat sambutan baik dari masyarakat walaupun menemukan hambatan dalam proses pengembangannya, namun semangat mendirikan perguruan tinggi tidak pernah pudar. Hingga saat ini telah berdiri 1 IAIN, 2 STAIN dan 19 buah PTAIS di Sumatera Barat.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hikmah Pariangan berada di bawah pengawasan Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais Wil. VI Sumbar), memperoleh dukungan dari masyarakat setempat, pemerintah, serta beberapa madrasah swasta di lingkungan Kabupaten Tanah Datar. Pendirian perguruan tinggi itu bertitik tolak dari keinginan dalam mengembangkan dakwah Islamiyah dan pembinaan umat untuk tercapainya *khaira ummah* dan pembentukan individu-individu yang profesional sebagai kader-kader tenaga dakwah, mubaligh, dan ulama serta untuk memenuhi dan mengatasi kekurangan tenaga ahli dalam bidang ilmu agama Islam. Selain itu memberikan solusi terhadap rendahnya rasio siswa tamatan SLTA, madrasah dan pesantren untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di kota-kota.

Menurut informan pengurus yayasan Al-Hikmah Buya H. Abu Samah (wawancara,30-06-2009) bahwa di antara tujuan pendirian STAI Al-Hikmah adalah untuk meningkatkan kehidupan beragama masyarakat kenagarian Pariangan dan sekitarnya, melalui kegiatan dakwah dan pendidikan agama Islam dari staf pengajar dan mahasiswanya. Untuk memenuhi keinginan tersebut, pada mulanya almarhum buya H. Umar Bakri menempatkan mahasiswa yang mempunyai kemampuan di bidang Al-Qur'an di TPA dan TPSA yang ada dan di surau-surau masyarakat, sedangkan bagi staf pengajar yang mempunyai kemampuan berdakwah dan pengajian tafsir ditugaskan mengisi wirid pengajian pada masjid yang ada di kenegarian Pariangan. Setelah itu STAI dalam melaksanakan perannya, memprogramkan team pengajar TPA dan TPSA, dan jadwal dakwah keliling, terutama dibulan Ramadhan, Rabi'ul awal dan Muharram dalam rangka peringatan tahun baru Hijriyah. Tetapi setelah H. Umar Bakri meninggal dunia peran STAI tidak nampak lagi seperti semula terutama dalam kegiatan dakwah Islamiyah.

Penelitian ini berusaha menemukan peran STAI Al Hikmah sebagai lembaga pendidikan tinggi agama Islam dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat di kenagarian Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan studi observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang berkenaan dengan peran Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hikmah dalam fungsi sosialisasi sebagai upaya pembinaan dan pengembangan pendidikan tersebut, yaitu:

1. Tidak kooperatifnya orang tua murid dalam melaksanakan pembinaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA), Taman Pendidikan Seni Al-Qur'an (TPSA) dan didikan subuh terhadap anak-anak, remaja serta masyarakat di Kanagarian Pariangan. Seperti kurang perhatian dan dukungan orang tua terhadap kegiatan tersebut.
2. Tidak terkoordinir dan terprogramnya penyuluhan Agama Islam dalam bentuk wirid mingguan dan majlis taklim dengan baik di Kenagarian Pariangan.
3. Pelatihan Bahasa Arab bagi guru dan siswa swasta madrasah binaan STAI tidak berjalan dengan baik.

Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan seberapa jauh STAI berperan dalam menggerakkan kegiatan tersebut.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran yang dilaksanakan oleh STAI AL-Hikmah dalam Pendidikan Agama Islam terhadap masyarakat kanagarian Pariangan Kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar?
2. Apa kendala yang dihadapi STAI AL-Hikmah dalam usaha pembinaan pendidikan agama Islam bagi masyarakat kanagarian Pariangan dan bagaimana STAI mengatasi hal tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkap:

- a. Peran STAI Al-Hikmah dalam pembinaan pendidikan agama Islam di kenagarian Pariangan kecamatan Pariangan kabupaten Tanah Datar.
 - b. Memaparkan kendala yang dihadapinya dan usaha yang dilaksanakannya dalam pembinaan pendidikan agama Islam terhadap masyarakat kenagarian Pariangan.
2. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan antara lain:
- a. Menambah khasanah pengetahuan ilmiah serta memperkaya teori-teori yang telah ada terutama teori-teori yang merupakan hasil studi emperis terhadap peran lembaga pendidikan Islam.
 - b. Diharapkan hasil studi ini dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat terutama masyarakat akademik STAI Al-Hikmah Pariangan dan masyarakat sekitarnya serta pemerintah daerah kabupaten Tanah Datar khususnya dan Departemen Agama serta Departemen Pendidikan Nasional dalam usahanya mengambil kebijakan yang tepat bagi pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan sebagai asset daerah dan bangsa.

B A B V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa STAI Al-Hikmah Pariangan telah:

1. Melaksanakan perannya di bidang pendidikan agama Islam melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dalam pengabdian masyarakat, dengan keterlibatan mahasiswa dan dosen yaitu:
 - a. Membina pendidikan TPA dan TPSA melalui keterlibatan mahasiswa terhadap anak-anak masyarakat kenagariaan Pariangan dalam bentuk pengajaran Al-Qur'an beserta iramanya, bacaan dan pelaksanaan shalat, penyelenggaraan jenazah, kegiatan tersebut mendapat respon yang baik dari masyarakat, namun terdapat sebahagian kecil dari orang tua kurang perhatian terhadap kemajuan pendidikan anak-anaknya.
 - b. Membina didikan subuh, sebagai lembaga pembinaan keterampilan dan memotivasi keberagamaan serta memupuk sikap kebersamaan terhadap sesama, bersama dosen dan mahasiswa.
 - c. Sebahagian dosen dan mahasiswa dapat berperan aktif dalam pembinaan wirid pengajian dan majelis taklim, khusus dalam kegiatan majelis taklim gabungan mahasiswa lebih banyak berperan sebagai kordinator.
 - d. Kegiatan pendidikan agama Islam pada surau binaan sudah terpol, seperti; mengaji Al-Qur'an untuk anak-anak, bidang agama (Aqidah

tauhid, fiqh dan akhlak untuk orang dewasa, adat istiadat, kesenian dan olah raga untuk remaja.

- e. Kegiatan di bidang pelatihan bahasa Arab salah satu kegiatan Akademik STAI Al-Hikmah, khusus untuk guru-guru dan siswa madarasah sekiatar kampus serta bagi mubalilgh muda.

2. Kendala yang dihadapi oleh STAI Al-Hikmah dalam pembinaan pendidikan agama Islam terhadap masyarakat kenagarian Pariangan, antara lain kurang nya koordinasi dan sosialisasi program-program STAI kepada masyarakat, pemerintahan nagari dan lembaga-lembaga kenegarian.

Persepsi masyarakat yang masih lemah, tradisi akademik dan etos kerja yang rendah sudah membudaya, serta pendanaan yang kecil.

3. Usaha yang dilaksanakan STAI Al-Hikmah dalam pembinaan pendidikan agama Islam terhadap masyarakat kenagarian Pariangan adalah:

- a. Membenahi lembaga pengabdian kepada masyarakat dan merancang program-programnya secara profisional dan terukur serta mensosialisasikan program-program tersebut kepada seluruh sivitas akademiknya.
- b. Mensosialisasikan program-program STAI Al-Hikmah kepada masyarakat kenagarian Pariangan, pemerintahan nagari serta lembaga-lembaganya dan kepada pemerintah kecamatan dan kabupaten Tanah Datar.
- c. Membekali mahasiswa yang akan terjun dalam kegiatan pembinaan TPA an TPSA, didikan subuh, wirid pengajian dan majelis taklim.

d. Bekerjasama dengan pengurus masjid, TPA dan TPSA kenagarian

Pariangan membenahi administrasi dan perpustakaan masjid.

B. Saran

Sesuai dengan temuan dalam penelitian ini, hendaknya STAI Al-Hikmah melaksanakan perannya dalam pembinaan pendidikan agama Islam bagi masyarakat kenagarian Pariangan, membenahi lembaga penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan memprogram pengabdiannya kepada masyarakat secara matang serta mensosialisasikan program-program tersebut terutama program-program peningkatan pendidikan agama Islam dan dakwah Islamiyah kepada masyarakat dan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. 2007. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Abdul Qadir Ahmad. 1985. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Proyek Depag RI
- Abuddin Nata. 2007. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Abu Ahmadi. 2004. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Adi Negoro. 1954. *Ensiklopedi Umum Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Ary D dan Razanich, A.1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arif Furchan Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ary Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astrid S Susanto. 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta
- Atho'Muzhar. *Tempo*, 24 November, 2004. "Pendidikan Agama Belum Mencapai Tujuan"
- Azmi, 2006. *Hand Out Penelitian Kualitatif*. Padang: UNP Press
- Azyumardi Azra. 2001. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- A. Qodri A Azizy. 2003. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang. PT. Aneka Ilmu
- Burhan Bungin. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Chaeles Michael Stanton. 1990. *Higher Learning Islam*. diterjemahkan.Afandi dan Hasan Basri. Jakarta: Logos

- Cohen AK. 1992. *Delinquent Boys: The Subculture of the Gang*. London: Collier Macmillan
- Darwyn Syah. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Dali Naga. 2003. *Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dessy Mardhiah. 2004. *Keberadaan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dalam Peningkatan Pelaksanaan Ibadah Anak-anak di Jorong Padang Panjang Kenagarian Paringan Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi FISIP-UNAND Padang
- Doyle Paul Johnsons. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta : Gramedia
- Edi Suhardono. 1994.. *Teori, Peran Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Fakultas Dakwah Islamiyah. 1981. *Buku Lustrum I*. FDI: Pariangan Batusangkar.
- Firth R.1964. *Essay on Social Organization and Values*. University of London: The Athlone Press
- George Ritzer and Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- Harsono. 2008. *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- H.A.R. Tilaar. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik dan Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- _____. *Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta: Grafindo
- Hasan Langgulung. 2003. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru
- Imran Manan,. 1989. *Dasar-dasar Sosial Budaya Pendidikan*, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ivan Illich. 1974. *Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah*. Terjemahan oleh A.Sonny Keraf, 2000. Jakarta: Yayasan Obor

- James P Spradley. 1997. *Metode Etnografi*. Penerjemah oleh Misbah Zulfa Elizabet Yogyakarta: Tiara Wacana
- Janawir. 1995. *Peranan Pemimpin Agama: Ulama/Tuanku Nagari dalam Adat Minangkabau terhadap Pengalaman Agama Islam pada Masyarakat di Kecamatan Pariangan*. Skripsi FD-IAIN Imam Bonjol Padang
- Jasin. 1976. *Masalah-masalah dalam Pendidikan*. Manado:IKIP
- Jatmiko Wibowo dan Frandy Tjipto (ed) 2002. *Pendidikan Berbasis Kompetensi*.Yogyakarta: Andi Offset
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PT.Rineke Cipta
- Komaruddin. 1987. *Kamus Riset*. Bandung: Angkasa
- Kumpulan Keputusan Menteri Agama RI 2004. Tentang Pedoman-pedoman Perguruan Tinggi Agama Nomor 394.Tahun 2003*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departem Agama RI.
- Lexy J Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Linton R. 1936. *The Study of Man*. New York: The University of Chicago Press
- Mahmud Arif. 2008. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LKIS
- Miles M. B. dan Hubermen A. M. (Terjemahan Tjejep Hohnedi Rohidi). 1992. *Analisis Data Kulitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mitchell G Duncan (ed). 1968. *A.Dictionary of Sosiology*. London : Routledge and Kegan Paul
- . 2008. *Sosiologi Pendidikan: Bahan Terpilih Bagi Para Mahasiswa, Pengelola dan Pemikir Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mochtar Buchori. 2007. *Evolusi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Insist Press
- Mohammad Shofan. 2004. *Pendidikan Berparadigma Profetik: Upaya Konstruktif Membongkar Sistem Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ircisod
- Mohammad Ansyar. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

- Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi, 1969. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhammad Hidayat. 2004. *Perjuangan dan Kepemimpinan H.Umar Bakri di Kanagarian Pariangan Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi FA-IAIN Imam Bonjol Padang
- Mujamil Qomar. 2007. *Epistemologi Pendidikan Islam: dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga
- Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*, Padang: UNP Press
- Mursyid Ali (Ed). 1999. *Studi Agama-Agama Di Perguruan Tinggi Bingkai Sosio-Kultural Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama*. Jakarta: Proyek Peningkatan Kerukunan Hidup Umat Beragama Departemen Agama RI
- Noeng Muhadjir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika
- Paul B Horton dan Chester L.Hunt. 1984. *Sosiologi*. Terjemahan oleh Amiruddin Ram. Jakarta: Erlangga
- Program Pascasarjana. 2004. *Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
- Putra Daulay, Haidar. 2007. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana
- _____. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ilmu Kalam
- Ravik Karsid. 2007. *Sosiologi Pendidika*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta Press
- Sahilun A Nasir dan Hafi Anshari. 1984. *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Surabaya: Al-Ikhlâs

- Sanafiah Faisal. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Syafnir Ronisef. (Ed). 2003. *Mengurai Benangkusut Gagasan Para Pakar Pendidikan*. Jakarta: Transformasi UNJ.
- Syafri Sairin. 2000. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia: Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soerjono Soekanto. 1982. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subandi Idi Ibrahim., 2008. *Dari Nalar Keterasingan Menuju Nalar Pencerahan*. Yogyakarta:Jalasutra
- Suyanto (Ed). 2006. *Dinamika Pendidikan Nasional (Dalam Percaturan Dunia Global)*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban (PSAP) Muhammadiyah.
- Team IAIN IB, Yulizal Yunus (Ed). 1996. *IAIN Imam Bonjol 30 Tahun*. Padang: IAIN Press.
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2005. *Himpunan Peraturan Perundangan-undangan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*. Bandung: Fokusmedia
- Tom Compbell. 1981. *Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandinga..* Terjemahan F. Budi Hardiman 1994. Yogyakarta: Kanasius
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Diperbanyak oleh PB. Cipta Jaya
- Ungguh. Jasa, Muliawan, 2008. *Epistemologi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press
- Warul Walidin. 2003. *Konstalisasi Pemikiran Pedagogik Ibnu Khaldun Perspektif Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Yayasan Nadia
- Zakiah Darajat. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Bumi Aksara